

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi komunikasi membuat jurnalisme menjadi lebih berkembang pesat. Penyampaian pesan melalui media juga berubah, tidak lagi monoplatform tetapi menjadi *multiplatform* yang menyatukan tulisan, audio, dan video. Hal ini membuat jurnalisme *online* yang ditumpangi oleh internet menuntut wartawan untuk bisa menulis, mengambil gambar dan dapat membuat berita dengan video, dikarenakan guna dapat berinteraksi lebih jauh dengan audiens (Adzkia, 2015, p. 41).

Menurut *Executive Director* Nielsen Media Hellen Katherin dari perusahaan Informasi dan Pengukuran Global menunjukkan hasil penelitiannya yang mengungkapkan bahwa di Indonesia, pada tahun 2020 pembaca media *online* atau digital sudah lebih banyak ketimbang media cetak. Kemudian Nielsen menambahkan, data surveinya membuktikan, jumlah angka pembaca media *online* mencapai 6 juta orang, sedangkan pembaca media cetak hanya sebanyak 4,5 juta orang (Supriyatna & Djailani, 2020).

Dengan adanya data tersebut dapat dibuktikan bahwa perkembangan teknologi komunikasi membuat masyarakat Indonesia lebih menyukai media *online*, hal ini juga mendukung pertumbuhan angka media *online* di Indonesia. Menurut Ketua Dewan Pers periode 2016-2019, Adi Prasetyo menyapaikan bahwa saat ini media masa di Indonesia diperkirakan mencapai 47.000 media dan media *online* mencapai 43.300 (Setiawan, 2020).

Romli dalam bukunya menjelaskan bahwa jurnalistik *online* memiliki karakteristik yang dapat menjadi keunggulan dan akan mempermudah pembacanya dalam mencari informasi. Seperti memberikan keluasan dalam pembaca dalam memilih berita yang disukai (Audince Control). Kemudian jurnalistik *online* memiliki

kesegaran, kecepatan dan langsung dalam menyampaikan berita (Immediacy), (Romli A. S., 2018, p. 20).

Kemudain dalam bukunya Romli menjelaskan bahwa karakteristik jurnalisme *online* yang memiliki beberapa perbedaan dengan media konvensional (Romli, 2018), seperti kecepatan dan kesegaran dalam menyampaikan informasi, tanpa mengintrupsi acara yang sedang berlangsung contohnya radio dan TV. Lalu, penyajian informasi dapat berupa gabungan teks, gambar, audio, video, dan pembaca juga dapat langsung memberikan tanggapan dari informasi tersebut.

Dari data yang telah dilampirkan telah menjelaskan bahwa perkembangan teknologi yang terdapat di media *online* memberikan kemudahan, sehingga banyak media konvensional beralih ke media online dan menjadi pilihan masyarakat dalam mencari informasi. Dengan begitu penggunaan media *online* untuk menyebarkan informasi adalah keputusan yang tepat karena informasi bisa langsung tersampaikan dan terdapat kelebihan lainnya. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan praktek kerja magang di media *online*.

Pada kesempatan ini, penulis diberikan kesempatan melakukan praktek kerja magang disalah satu media yang berada di Gading Serpong yaitu Side.id. Side.id merupakan sebuah media kawasan yang berdiri pada tahun 2017. Lalu, Side.id telah memberikan informasi seputar kawasan yang meliputi Bumi Serpong Damai (BSD), Gading Serpong dan Alam Sutra. Segala hal yang meliputi daerah tersebut akan terus di-*update* setiap harinya. Media daring ini juga menjadi salah satu media yang memproduksi berita *feature* dan memungkinkan penulisan *hard news*.

Penyebaran berita yang dilakukan oleh Side.id memanfaatkan berbagai media online seperti *website*, media sosial Facebook, Twitter dan Instagram. Media sosial Side.id digunakan sebagai penghubung untuk pembaca agar dapat langsung menemukan artikel pada *webside*.

Praktek kerja magang ini membantu penulis dalam mengasah dan menggunakan ilmu yang dipelajari selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara. Ilmu yang diterapkan pada praktek kerja magang adalah menulis *feature* dan *hard news*. Dengan adanya praktek kerja magang seperti ini, penulis telah

mendapatkan pelajaran baru dan dapat dipergunakan untuk pengalaman bekerja dikemudian hari.

Laporan ini akan membahas bagaimana Side.id sebagai wadah dalam pembelajaran penulis dalam periode magang yang dimulai pada, menerapkan alur kerja wartawan yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Melalui kerja praktik magang ini, penulis berusaha sebaik mungkin untuk menambah pengetahuan penulis terkait praktik jurnalistik secara langsung pada media kawasan yang belum penulis ketahui sebelumnya.

Dalam laporan ini akan membahas bagaimana penulis melakukan praktek kerja magang di Side.id yang telah menjadi wadah dalam pembelajaran, mengenai alur kerja reporter yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Laporan magang ini akan membahas proses kerja selama periode magang yang dimulai dari 6 November 2020 sampai dengan 14 Januari 2021. Kemudian, laporan ini akan berisi hasil kerja magang di Side.id sebagai reporter.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adanya praktik kerja magang selain sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan dalam mata kuliah *internship*, penulis juga dapat memiliki pengalaman langsung menjadi reporter dan adapun tujuan lain dari praktik kerja magang yang dilakukan penulis diantaranya:

1. Mengimplementasikan ilmu jurnalistik yang telah dipelajari diperkuliahan seperti mata kuliah penulisan berita, penulisan *feature*, teknik wawancara dan reportase pada praktik kerja magang
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis melalui proses kerja lapangan yang sesungguhnya.
3. Memperluas jaringan kerja maupun pertemanan penulis.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Proses kerja magang penulis sebagai reporter di Side.id dilakukan selama 68 hari terhitung dari tanggal 6 November 2020 hingga 14 Januari 2021. Namun sesuai regulasi yang berlaku, 60 hari kerja proses magang penulis terhitung dari tanggal 6 november 2020 hingga 14 Januari 2021. Mengikuti kebijakan redaksional yang berlaku di Side.id, jadwal hari kerja reporter dari hari senin hingga hari minggu dan diwajibkan untuk *work from Office* (WFO) dua kali dalam seminggu.

Sedangkan untuk jam kerjanya di kantor dari jam 09.00 hingga 18.00 WIB dan untuk pekerjaan di rumah reporter memiliki tanggung jawab untuk menyetorkan berita paling lambat pukul 17.00 setiap harinya. Biasanya penulis bekerja pukul 09.00 untuk mencari informasi terbaru mengenai kawasan dan kemudian dilanjutkan menulis berita tersebut hingga akhirnya di berikan pada editor.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kerja magang penulis mulai dengan membuat CV dan mengumpulkan tulisan tugas tugas kuliah yang sekiranya bisa digunakan sebagai portofolio untuk diserahkan ke perusahaan.

Kemudian pada tanggal 20 Juli 2020, penulis mengirimkan permohonan magang kepada dua media yakni PT. Merah Putih Media dan Kompas Gramedia, sebelumnya saya mengetahui terdapat lowongan magang dari teman dan juga mendapat informasi lewat email UMN.

Pada tanggal 17 Oktober 2020 email penulis dihubungi oleh HRD dari PT. Merah Putih Media dan selanjutnya penulis kembali menghubungi HRD dari PT. Merah Putih Media via Whatsapp untuk merencanakan jadwal wawancara. Setelah diwawancara di kantor PT. Merah Putih media pada tanggal 21 Oktober 2020,lalu penulis diterima dan akan mulai kerja setelah ada kabar dari HRD untuk tanggal pastinya.

Pada hari jumat tepatnya tanggal 30 Oktober penulis dikabari oleh HRD melalui via Whatsapp kalo tanggal 2 November 2020 penulis sudah diijinkan untuk bekerja di PT. Merah Putih Media. Penulis pada hari pertama ditawarkan untuk memilih media yang diinginkan di PT. Merah Putih Media karena di dalam PT. Merah Putih Media memiliki 4 media di dalamnya. Kemudian penulis memilih Side.id.

Penulis selanjutnya mengajukan Kartu Magang (KM-01) pada 5 November 2020. Sehari setelahnya, KM-02 telah siap dan langsung penulis serahkan ke HRD PT. Merah Putih Media. Lalu penulis terhitung kerja magang sejak 6 November 2020 hingga 14 Januari 2021 (68 hari kerja).